

**SKRIPSI**

**ANALISIS KOREOGRAFI KETHEK OGLENG PADA  
PERTUNJUKAN KETHEK OGLENG KENDHALISADA  
GEDANGREJO KARANGMOJO GUNUNGGKIDUL**



**Oleh :**

**Latifah Fitriana Devi**

**1811752011**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S1 TARI  
JURUSAN TARI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2021/2022**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS KOREOGRAFI KETHEK OGLENG PADA PERTUNJUKAN KETHEK OGLENG KENDHALISADA GEDANGREJO KARANGMOJO GUNUNGKIDUL**



Oleh :

**Latifah Fitriana Devi**

**1811752011**

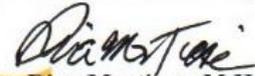
**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S1  
Dalam Bidang Tari  
Genap 2021/2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**ANALISIS KOREOGRAFI KETHEK OGLENG PADA PERTUNJUKAN KETHEK OGLENG KENDHALISADA GEDANGREJO KARANGMOJO GUNUNGKIDUL** diajukan oleh Latifah Fitriana Devi, NIM 1811752011, Program Studi S-1 Tari, Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91231**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Jurusan/Ketua Penguji



**Dr. Rina Martiara, M.Hum**

NIP 196603061990032001/NIDN 0006036609

Pembimbing I/Anggota Penguji



**Dr. Budi Astuti, M.Hum**

NIP 196112301986022001/NIDN 0030126110

Pembimbing II/Anggota Penguji



**Indah Nurani, S.S.T., M.Hum**

NIP 195712201980032001/NIDN 0020125706

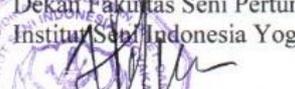
Cognate/Penguji Ahli



**Drs. Bambang Tri Atmadja, M.Sn**

NIP 195803031985031005/NIDN 0003035804

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. Dra. Suryati, M.Hum**

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 6 Juni 2022

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Latifah Fitriana Devi', is placed over a small, light gray rectangular stamp.

Latifah Fitriana Devi

1811752011

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Penulisan skripsi diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata 1 Program Studi Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Adapun, judul penelitian yang diajukan adalah “Analisis Koreografi Kethek Ogleng pada Pertunjukan Kethek Ogleng Kendhalisada Gedangrejo Karangmojo Gunungkidul”. Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, semangat, dan do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Dra. Budi Astuti, M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi satu yang berkenan meluangkan waktunya, dan dengan sabar dalam membimbing, memberikan motivasi, serta memberikan saran selama proses penyusunan skripsi berlangsung hingga selesai.
2. Indah Nuraini, S.S.T., M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi dua yang juga berkenan meluangkan waktunya, dan dengan sabar dalam membimbing serta memberikan saran dan masukan untuk penyusunan skripsi yang tepat.
3. Bapak Agus Purwanto, Bapak Sadipan, Bapak Slamet, dan Mbak Nella yang berkenan memberikan ijin penelitian serta berkenan telah menjadi narasumber dalam penelitian guna penyusunan skripsi.

4. Dr. Rina Martiara, M.Hum dan Dra. Erlina Pantja Sulistijaningtjas, M.Hum selaku Ketua dan Wakil Ketua Jurusan Tari yang sudah banyak membantu dalam pelaksanaan tugas akhir pengkajian tari.
5. Dr. Darmawan Dadijono, M.Sn selaku dosen wali yang telah membimbing sejak awal semester hingga menempuh tugas akhir.
6. Bapak dan Ibu dosen pengampu mata kuliah di Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah membekali ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan kasih sayang serta segala upaya dukungan dalam bentuk spiritual maupun materi hingga saat ini.
8. Kepada Astrid Echa, Isni Salatiarni, Kikin Rahmawati, Marenthine Husna, dan Qovivah Nafiul, para sahabat yang selalu menemani serta memberikan dukungan dan semangat dalam keadaan apapun.
9. Kepada teman-teman dan seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga masih perlu dibenahi lebih lanjut, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga akan menghasilkan karya tulis yang lebih baik dan bermanfaat untuk semua pihak.

Yogyakarta, 6 Juni 2022  
Penulis

Latifah Fitriana Devi

ANALISIS KOREOGRAFI KETHEK OGLENG PADA PERTUNJUKAN  
KETHEK OGLENG KENDHALISADA GEDANGREJO KARANGMOJO  
GUNUNGKIDUL

Oleh : Latifah Fitriana Devi  
NIM : 1811752011

**RINGKASAN**

Kethek Ogleng Kendhalisada merupakan pertunjukan dalam sebuah kemasan drama tari berbahasa Jawa. Pada pertunjukannya menghadirkan empat tokoh yang berperan sekaligus menari. Keempat tokohnya yaitu Kethek Ogleng, Endang Lara Tompe, Raden Panji Putra, dan Monye. Dalam cerita ini yang menjadi tokoh utama adalah Kethek Ogleng yang merupakan manusia kera. Dalam pertunjukan yang menghadirkan unsur tari dan peran ini tentu terdapat pembagian-pembagian antara koreografi dan dialog dalam struktur waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui koreografi Kethek Ogleng sebagai tokoh utama dalam pertunjukan tersebut serta mengetahui bentuk penyajian dalam keseluruhan pertunjukan Kethek Ogleng Kendhalisada.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan koreografi yang meliputi aspek bentuk, teknik, dan isi serta elemen dasar koreografi yaitu aspek gerak, ruang, dan waktu yang dikemukakan oleh Y. Sumandiyo Hadi dengan tambahan aspek gaya serta jenis kelamin dan postur tubuh. Analisis tersebut dilakukan menggunakan 4 tahapan analisis tari oleh Janet Adshead, yaitu *describing*, *discerning*, *interpreting*, dan *evaluating*.

Motif-motif gerak Kethek Ogleng disusun menjadi koreografi utuh yang terletak pada 3 adegan dengan terdapat variasi pada gerak, ruang, dan waktu. Terdapat repetisi salah satunya pada gerak *trecet*. Pada koreografinya menggunakan motif *sabetan* sebagai transisi. Setiap koreografi dan adegan dirangkai sesuai urutan adegan yang dihubungkan oleh *gendhing playon*. Terdapat klimaks pada adegan perang antara Kethek Ogleng dan Raden Panji Putra yang didukung dengan iringan yang semakin cepat. Teknik gerak yang digunakan dikelompokkan berdasar instrumen kepala, badan, tangan, dan kaki dengan menggunakan besar kecilnya tenaga yang disesuaikan dengan kebutuhan pada gerak. Pertunjukan ini bertemakan percintaan yang penyampaian isi ceritanya juga didukung oleh *suluk* dan *tembang*.

Kata Kunci : *Koreografi, Kethek Ogleng, Drama tari*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
RINGKASAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Pendekatan Penelitian.....	9
G. Metode Penelitian.....	11
BAB II.....	16
GAMBARAN UMUM SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT DESA GEDANGREJO DAN BENTUK PENYAJIAN KETHEK OGLENG KENDHALISADA.....	16
A. Letak Geografis Desa Gedangrejo.....	16
B. Kondisi Sosial Masyarakat Desa Gedangrejo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul.....	17
C. Kondisi Budaya Masyarakat Desa Gedangrejo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul.....	23
D. Bentuk Penyajian Kethek Ogleng Kendhalisada Desa Gedangrejo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul.....	28

BAB III .....	45
ANALISIS KOREOGRAFI KETHEK OGLENG PADA PERTUNJUKAN KETHEK OGLENG KENDHALISADA GEDANGREJO KARANGMOJO.....	45
A. Pengertian Analisis Koreografi.....	45
B. Aspek Bentuk-Teknik-Isi .....	48
C. Analisis Gerak: Aspek Gerak, Ruang, dan Waktu .....	82
D. Analisis Gaya Gerak.....	93
E. Analisis Jenis Kelamin dan Postur Tubuh .....	96
BAB IV .....	99
KESIMPULAN.....	99
DAFTAR SUMBER ACUAN .....	101
A. Sumber Tercetak .....	101
B. Narasumber .....	103
C. Discografi.....	103
GLOSARIUM.....	104
LAMPIRAN.....	111
A. Foto-Foto.....	111
B. Iringan Musik .....	113

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sikap gerak Endang Lara Tompe .....	34
Gambar 2. Sikap gerak Raden Panji Putra pada motif gerak <i>ulap-ulap</i> .....	34
Gambar 3. Busana Kethek Ogleng (kategori <i>sembet</i> ).....	41
Gambar 4. Busana Kethek Ogleng (kategori <i>kulitan</i> ).....	41
Gambar 5. Busana Kethek Ogleng.....	42
Gambar 6. Busana Kethek Ogleng tampak depan .....	42
Gambar 7. Busana Kethek Ogleng tampak samping .....	43
Gambar 8. Busana Kethek Ogleng tampak belakang.....	43
Gambar 9. Sikap kepala <i>nyoklek</i> pada gerak <i>pacak gulu</i> pada motif <i>sembahan</i> ...	61
Gambar 10. Sikap kepala <i>noleh</i> pada motif <i>peningset udet</i> .....	62
Gambar 11. Sikap kepala mengikuti gerak tangan pada motif <i>paser bumi</i> .....	63
Gambar 12. Sikap tangan <i>ngepel</i> .....	64
Gambar 13. Sikap tangan <i>ngithing</i> .....	65
Gambar 14. Sikap tangan <i>boyo mangap</i> .....	66
Gambar 15. Sikap tangan imitasi seperti mencakar .....	67
Gambar 16. Foto badan area torso .....	68
Gambar 17. Sikap <i>mendhak</i> dengan kedua kaki membuka lebar.....	69
Gambar 18. Sikap <i>jengkeng</i> .....	70
Gambar 19. Sikap <i>tanjak</i> .....	71
Gambar 20. Ruang positif dan negatif .....	86

Gambar 21. Sikap <i>sembahan jengkeng</i> sebagai contoh level rendah pada koreografi <i>Kethek Ogleng</i> .....	88
Gambar 22. Foto <i>Kethek Ogleng</i> berdialog dengan Endang Lara Tompe.....	111
Gambar 23. Aksi <i>Kethek Ogleng</i> memanjat pohon .....	111
Gambar 24. Gamelan Sanggar Kendhalisada.....	112
Gambar 25. Gamelan Sanggar Kendhalisada.....	112



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kependudukan Desa Gedangrejo .....	18
Tabel 2. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenjang Pendidikan di Desa Gedangrejo	19
Tabel 3. Jenis Mata Pencaharian berdasarkan Jumlah Penduduk di Desa Gedangrejo .....	21
Tabel 4. Data Agama yang dianut oleh penduduk Desa Gedangrejo .....	24
Tabel 5. Pola lantai pada Koreografi Kethek Ogleng Kendhalisada .....	36



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kethek Ogleng Kendhalisada merupakan suatu pertunjukan dramatari dari Desa Gedangrejo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. Pertunjukan Kethek Ogleng menampilkan tari, dialog, *tetembangan*, dengan diiringi gamelan Jawa. Pertunjukan Kethek Ogleng bersumber dari babad terkenal, yaitu *Cerita Panji*.<sup>1</sup> Pada pertunjukan Kethek Ogleng Kendhalisada ini biasanya ditarikan atau diperankan oleh 4 tokoh yang terdiri dari 3 orang tokoh laki-laki dan 1 orang tokoh perempuan. 1 orang perempuan sebagai Endang Lara Tompe, 3 orang lelaki sebagai Kethek Ogleng, Panji, dan Monye. Pada ceritanya setiap tokoh memiliki perannya masing-masing, yaitu Kethek Ogleng sebagai tokoh yang mengejar Endang Lara Tompe, Raden Panji Putra sebagai penolong Endang Lara Tompe, dan Monye sebagai abdi dari Kethek Ogleng.

Kethek Ogleng ini diiringi oleh music *live* menggunakan gamelan jawa. Urutan iringannya sesuai dengan urutan adegan yang terbagi menjadi 3, yaitu adegan pertama, kedua, dan ketiga sesuai dengan alur cerita. Pertunjukan Kethek Ogleng Kendhalisada dapat dipentaskan di berbagai acara, contohnya pada acara festival kesenian, pasar kangen, hari

---

<sup>1</sup> Sumaryono. 2012. *Ragam Seni Pertunjukan Tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: UPTD Taman Budaya. p.222

jadi kabupaten, dan lain sebagainya. Pertunjukan Kethek Ogleng biasa dipentaskan di panggung maupun di ruang terbuka, tanpa syarat harus dipentaskan di ruang – ruang tertentu. Pada pementasannya memerlukan *setting* panggung berbentuk pohon, dengan penggunaan *lighting* sederhana yang berfungsi memperjelas sajian pertunjukan di panggung. Rias yang digunakan oleh keempat tokoh disesuaikan dengan karakter yang dibawakan, dengan busananya banyak menggunakan gaya Surakarta, karena sumber cerita Kethek Ogleng Kendhalisada sendiri adalah cerita panji yang berkembang di wilayah Jawa Tengah, yang menyebabkan adanya unsur gaya Surakarta pada busana pertunjukan Kethek Ogleng Kendhalisada. Sebelum ataupun sesudah mementaskan Kethek Ogleng Kendhalisada tidak ada prosesi tertentu yang dilakukan, serta tidak terkait dengan suatu upacara adat tertentu.

Kethek Ogleng Kendhalisada diciptakan pada tahun 2002 oleh Agus Purwanto di Gedangrejo, Karangmojo, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kethek Ogleng Kendhalisada ini memiliki versi cerita yang sedikit berbeda dengan Kethek Ogleng di daerah lain yang menceritakan Raden Panji Putra yang mencari pasangannya, namun versi Kendhalisada ini Endang Lara Tompe yang mencari Raden Panji Putra.<sup>2</sup> Kethek Ogleng Kendhalisada menceritakan kisah cinta Kethek Ogleng, Endang Lara Tompe, dan Raden Panji Putra. Pertunjukan yang bersumber dari Cerita Panji ini tidak menceritakan Panji sebagai tokoh utama,

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Agus Purwanto, (56 tahun), pencipta Kethek Ogleng Kendhalisada, di Desa Gedangrejo, pada tanggal 8 September 2021, pukul 20.00 WIB.

melainkan Kethek Ogleng yang menjadi tokoh utamanya.<sup>3</sup> Kethek Ogleng adalah manusia kera yang terampil menari yang berasal dari padepokan Kapuk Salamba, yang mendambakan seorang gadis titisan Dewi Widowati yaitu Endang Lara Tompe. Gadis tersebut berasal dari desa Dhadhap Tulis. Kethek Ogleng mulai mendambakan Endang Lara Tompe setelah Kethek Ogleng bermimpi tentang gadis tersebut yang digambarkan sebagai jodohnya. Ketika Kethek Ogleng mulai berkelana dengan Monye untuk mencari Endang Lara Tompe, setibanya di jalan Kethek Ogleng dan Monye melihat seorang gadis lalu dihampirinya dan bertanya tentang identitas dan tujuan gadis tersebut. Gadis tersebut memperkenalkan diri dan mengatakan bahwa ia sedang mencari pria dambaan hatinya yang bernama Raden Panji Putra. Setelah mengetahui bahwa gadis tersebut adalah Endang Lara Tompe yang ia cari-cari, Kethek Ogleng pun langsung meminta Endang Lara Tompe untuk menjadi pasangannya. Dari situlah cerita mulai menghadirkan permasalahan atau konflik.

Pertunjukan dramatari Kethek Ogleng ini bersumber pada cerita Panji dengan referensi dari Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunungkidul. Bapak Slamet selaku salah satu pencipta Kethek Ogleng Kendhalisada ini melihat pertunjukan Kethek Ogleng yang pementasannya dilakukan berpindah-pindah tempat dari satu daerah ke daerah yang lain. Dalam pementasan Kethek Ogleng yang beliau lihat hanya *pethilan* yakni hanya menampilkan dua tokoh yaitu Kethek Ogleng dan Endang Lara Tompe

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Agus Purwanto, (56 tahun), pencipta Kethek Ogleng Kendhalisada, di Desa Gedangrejo, pada tanggal 8 September 2021, pukul 20.30 WIB.

dengan iringan seadanya seperti kendang, kecrek, dan kenong. Tentu dengan hanya menampilkan dua tokoh akan berimbang pada isi cerita yang kurang sesuai dengan sumbernya. Pada pertunjukannya hanya menceritakan inti bahwa Endang Lara Tompe dikejar-kejar oleh Kethek Ogleng lalu terjadi perkelahian antara keduanya. Walaupun ceritanya sangat sederhana dan kurang sesuai dengan referensi pada cerita Panji, namun penonton tertarik dengan pertunjukan tersebut dan menunjukkan antusias yang baik. Melihat hal tersebut Bapak Slamet dan Bapak Agus berniat untuk menciptakan pertunjukan Kethek Ogleng dengan sajian alur cerita yang sesuai dan koreografi yang lebih tertata tetap dengan ciri gerak Kethek Ogleng yang atraktif namun dikemas dalam koreografi yang baik dan rapi dari segi kesesuaian tema gerak dengan karakter tokoh beserta iringan serta rapi pada susunan koreografi ke adegan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini akan menganalisis koreografi dari Kethek Ogleng sebagai tokoh utama pada pertunjukan Kethek Ogleng Kendhalisada, dikarenakan koreografi yang disajikan dalam pertunjukan dramatari menjadi suatu hal yang penting sebagai media untuk menyampaikan isi cerita kepada penonton. Ketertarikan penonton terhadap Kethek Ogleng hanya berdasar apa yang terlihat tanpa mengetahui bentuk koreografi mendalam, maka dari itu peneliti akan meneliti agar mengetahui bentuk koreografi Kethek Ogleng yang dapat menjadi upaya dalam menjaga serta melestarikan salah satu pertunjukan di Gunungkidul. Dengan melihat dengan kaca mata atau sudut

pandang koreografi, kita dapat sekaligus mengetahui aspek-aspek pertunjukan lainnya, tidak hanya koreografi dari Kethek Ogleng tersebut. Contoh aspek-aspek pertunjukan yang dimaksud seperti, aspek musik iringan, rias, kostum, dan aspek-aspek perlengkapan tempat pertunjukannya.

Dalam penelitian ini akan digunakan pendekatan koreografi yang akan membantu pemecahan rumusan masalah dari Y. Sumandiyo Hadi tentang Bentuk-Teknik-Isi. Ketiga konsep koreografis ini merupakan satu kesatuan bentuk tari, namun ketiganya juga dapat dipahami secara terpisah. Terdapat sebuah pemahaman sebagai berikut; konsep isi tidak akan hadir tanpa bentuk, sementara konsep bentuk tidak akan sempurna tanpa teknik yang baik. Istilah koreografi atau komposisi tari sesuai dengan arti katanya, berasal dari kata Yunani *choreia* yang berarti tari masalah atau kelompok, dan kata *grapho* yang berarti catatan, sehingga apabila hanya dipahami dari konsep arti katanya saja, berarti “catatan tari masal” atau kelompok.<sup>4</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu bagaimana bentuk koreografi Kethek Ogleng pada pertunjukan Kethek Ogleng Kendhalisada Gedangrejo, Karangmojo, Gunungkidul?

---

<sup>4</sup> Y.Sumandiyo Hadi. 2017. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media. p.1

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui koreografi Kethek Ogleng pada pertunjukan Kethek Ogleng Kendhalisada.
2. Menganalisis koreografi Kethek Ogleng Kendhalisada secara menyeluruh.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Mendapat informasi tentang pertunjukan Kethek Ogleng.
2. Dapat memberikan informasi tentang koreografi Kethek Ogleng untuk penelitian berikutnya.
3. Menambah pengetahuan dan mengapresiasi salah satu pertunjukan seni di Kabupaten Gunungkidul.

### **E. Tinjauan Pustaka**

Buku yang digunakan sebagai sumber dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi dan wawasan lebih luas untuk membedah permasalahan pada objek penelitian adalah sebagai berikut :

Y. Sumandiyo Hadi dalam bukunya yang berjudul *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi* tahun 2017. Pada halaman 35 menjelaskan bahwa, pendekatan koreografis adalah sebuah pemahaman melihat atau mengamati sebuah tarian yang dapat dilakukan dengan menganalisis

konsep-konsep “isi” (*content*), “bentuk” (*form*), dan “teknik” (*technique*). Ketiga konsep koreografis ini sesungguhnya merupakan satu kesatuan bentuk tari, namun dapat dipahami secara terpisah. Sebuah pemahaman konsep “isi” tidak akan hadir tanpa “bentuk” , sementara konsep bentuk sendiri tidak akan terwujud dengan sempurna tanpa “teknik” yang baik. Berkaitan dengan topik yang akan dibahas, buku ini digunakan untuk menggali informasi dari sisi koreografi yaitu dengan analisis bentuk, teknik, dan isinya juga dari sisi aspek-aspek gerak, ruang, dan waktu yang terdapat dalam koreografi Kethek Ogleng pada pertunjukan Kethek Ogleng Kendhalisada.

Y. Sumandiyo Hadi dalam bukunya yang berjudul *Kajian Tari Teks dan Konteks* tahun 2007. Buku ini menjelaskan tentang suatu kajian pertunjukan secara tekstual dan kontekstual. Penjelasan tekstual yang dilakukan berdasar apa yang nampak secara fisik dari pertunjukan yang dimaksud, seperti analisis koreografi; analisis bentuk, teknik, dan gaya gerak; analisis jenis kelamin dan postur tubuh; serta struktur ruang dan waktu. Buku ini dapat membantu dalam menganalisa pertunjukan Kethek Ogleng Kendhalisada dari aspek fisik luarnya yang berkaitan dengan bentuk penyajian pertunjukan.

Sumaryono dalam bukunya yang berjudul *Ragam Seni Pertunjukan Tradisional di Daerah Istimewa Yogyakarta* tahun 2012. Dalam buku ini menjelaskan tentang Kethek Ogleng secara garis besar, yaitu aspek-aspek pertunjukan, asal-usul dan jejak perkembangannya. Seperti pada halaman

222 yang menjelaskan bahwa Kethek Ogleng merupakan pertunjukan dramatari yang menampilkan dialog, tari, *tetembangan*, dan iringan gamelan. Pertunjukan Kethek Ogleng bersumber dari babad terkenal yaitu Cerita Panji yang secara garis besar mengisahkan tokoh Panji Asmorobangun yang mencari kekasihnya yaitu Dewi Sekartaji. Dengan buku ini peneliti mendapatkan acuan aspek pertunjukan, asal-usul, dan perkembangan dari Kethek Ogleng.

Indah Nuraini dalam bukunya yang berjudul *Tata Rias & Busana Wayang Orang Gaya Surakarta* tahun 2011. Dalam buku ini menjelaskan tentang sejarah wayang orang, tata rias, dan busana wayang orang gaya Surakarta. Pada halaman 49 yang mengutip dari buku Hersapandi: yang menjelaskan mengenai tata rias wayang orang Gaya Surakarta ini dikategorikan ke dalam tata rias karakter yang sebenarnya dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu tata rias realistis dan tata rias non realistis. Tata rias realistis yaitu pada umumnya dipakai oleh karakter tokoh wayang yang berwujud manusia, sedangkan tata rias non realistis hanya berlaku untuk karakter tokoh-tokoh tertentu, seperti misalnya peran raksasa. Dengan bersumber buku ini peneliti mendapatkan wawasan seperti apa dan bagaimana tata rias gaya Surakarta beserta busana yang digunakan, karena pada pertunjukan Kethek Ogleng Kendhalisada juga menggunakan busana yang mengacu pada gaya Surakarta. Oleh karena itu dengan berpegangan dengan buku ini peneliti bisa mendapat sumber serta sejarah yang berkaitan dengan objek yang akan dibahas.

Janet Adshead dalam bukunya yang berjudul *Dance Analysis Theory and Practice* tahun 1988. Dalam buku ini menjelaskan tentang tahapan analisis tari yaitu *describing, discerning, interpreting, dan evaluating*. Didalamnya menjelaskan perihal bagaimana mendeskripsikan, memahami dan menghubungkan, menginterpretasi, dan mengevaluasi sebuah tari. Tahapan-tahapan analisis tari tersebut dapat membantu dalam memecahkan masalah dengan tahapan-tahapan analisis yang baik sehingga dapat menghasilkan data-data yang sesuai.

Y. Sumandiyo Hadi dalam bukunya yang berjudul *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok* tahun 2003. Dalam buku ini menjelaskan tentang aspek-aspek koreografi kelompok meliputi aspek gerak, tenaga, ruang, dan waktu. Di dalamnya juga menjelaskan pertimbangan tentang jumlah penari, jenis kelamin, postur tubuh penari, kesatuan kelompok dalam ruang, menentukan penari kunci, dan motif koreografi kelompok. Dengan penjelasan aspek-aspek tersebut dapat membantu peneliti dalam menganalisis aspek-aspek koreografi kelompok mengenai, gerak, tenaga, ruang, dan waktu yang digunakan dalam pertunjukan Kethek Ogleng Kendhalisada.

#### **F. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan koreografi. Pendekatan koreografi ini digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan elemen-elemen dalam koreografi yang meliputi aspek bentuk, teknik, isi juga aspek gerak, ruang, dan

waktu. Serta menganalisis aspek-aspek pertunjukan seperti aspek tema, gerak, iringan, tempat pertunjukan, dan tata rias busananya. Melihat dari aspek bentuk akan nampak struktur luarnya yang dapat dijabarkan lagi dalam prinsip-prinsip kebetukan yaitu keutuhan, variasi, repetisi, transisi, rangkaian, dan klimaks. Dalam teknik bentuk dimaksudkan bagaimana membentuk atau membuat tari atau koreografi. Dalam penelitian ini akan menggali seperti apa bentuk gerak dan teknik dalam koreografi Kethek Ogleng pada pertunjukan Kethek Ogleng Kendhalisada. Kemudian dalam aspek isi akan nampak struktur dalamnya. Dalam koreografi sebagai konteks isi ada dua fase yang perlu diperhatikan yaitu *inner dance* atau jiwa tarian itu dan *observed dance* yakni penyusunan elemen-elemen gerak-ruang-waktu. Dengan membedah aspek-aspek di atas akan memperjelas seperti apa bentuk koreografi dari Kethek Ogleng pada pertunjukan Kethek Ogleng Kendhalisada Gedangrejo, Karangmojo, Gunungkidul. Untuk membedah permasalahan tersebut menggunakan buku *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi* (2017) oleh Y.Sumandyo Hadi. Analisis tersebut dilakukan menggunakan 4 tahapan analisis tari oleh Janet Adshead, yaitu *describing*, *discerning*, *interpreting*, dan *evaluating*. Tahap *describing* dilakukan untuk mendeskripsikan sosial budaya yang ada di Desa Gedangrejo, bentuk penyajian Kethek Ogleng Kendhalisada, dan gerak beserta teknik yang digunakan dalam koreografi. Tahap *discerning* dilakukan untuk memahami dan mengaitkan prinsip-prinsip kebetukan dan kesesuaian isi dengan koreografi beserta iringan juga ceritanya. *Interpreting* muncul setelah analisis koreografi bentuk-teknik-isi selesai dilakukan yang memunculkan gaya berdasarkan aspek-aspek yang telah ditemukan. Tahap

*evaluating* dilakukan untuk menemukan kesimpulan atas semua langkah dan analisis yang telah dilakukan.

## **G. Metode Penelitian**

Pada penelitian analisis koreografi Kethek Ogleng pada pertunjukan Kethek Ogleng Kendhalisada menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih menjadi metode penelitian ini karena pokok kajian yang akan diteliti berkaitan dengan aspek yang tidak dapat diukur dengan angka dan data statistika. Dengan menggunakan teknik analisis kualitatif maka pada penelitian ini akan mengarah pada analisis yang bersifat deskriptif, kemudian menggunakan landasan teori sebagai referensi ataupun acuan untuk kesesuaian dengan fakta di lapangan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Pengumpulan Data**

Cara untuk mengumpulkan data yang akurat dan berkaitan dengan objek yang diteliti melalui kegiatan studi pustaka dan studi lapangan.

#### **a. Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan tahap pengumpulan data dari sumber tertulis. sumber tertulis yang dimaksud antara lain buku, catatan, dan tulisan hasil penelitian sebelumnya. Pengumpulan data tertulis ini disesuaikan dengan objek yang akan diteliti. Pada tahap ini yang peneliti lakukan adalah menemukan dan menyusun data-data tertulis sesuai dengan bidang dan objek dengan baik.

## b. Studi Lapangan

Tahap studi pustaka merupakan tahap pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1) Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan secara langsung terhadap bidang yang akan diteliti. Hasil pengamatan dicatat dengan media alat tulis atau alat rekam elektronik. Observasi dilakukan untuk mendapat pemahaman lebih mengenai bidang yang akan diteliti juga seperti apa kondisi sosial budaya yang ada di sekitarnya.

### 2) Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan berinteraksi secara langsung dengan narasumber yang terkait dengan objek yang akan diteliti seperti contohnya koreografer, penata iringan, dan penari. Melakukan wawancara dengan narasumber dapat membantu dalam pengumpulan data – data valid yang mungkin tidak terdapat pada sumber tertulis sehingga dapat memecahkan rumusan masalah pada penelitian yang akan dilakukan. Dalam mengupas koreografi Kethek Ogleng pada pertunjukan Kethek Ogleng

Kendhalisada ini memfokuskan informasi – informasi dari koreografer Kethek Ogleng Kendhalisada agar mendapat informasi mendalam dan rinci mengenai koreografi Kethek Ogleng. Tentunya paparan dari koreografer dapat menjadi pegangan dan bekal untuk melanjutkan penelitian terkait koreografi Kethek Ogleng.

### 3) Dokumentasi

Pengumpulan data menggunakan dokumentasi mempunyai tingkat validasi yang tinggi sehingga dapat dipercaya juga sekaligus sebagai alat dukung dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini menggunakan dokumentasi pada pertunjukan Kethek Ogleng Kendhalisada berupa media foto dan video untuk memperbanyak data menjadi lebih lengkap dalam mengupas koreografi serta elemen-elemen pada pertunjukan Kethek Ogleng Kendhalisada.

## 2. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah terkumpulnya data–data kemudian perlu adanya proses pengolahan data sebelum melakukan analisis data. Pengolahan data meliputi kelengkapan isi, kejelasan tulisan, kejelasan makna, dan kesatuan data. Setelah melakukan pengolahan data kemudian

melakukan analisis data sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Data-data tersebut harus diolah dengan mempertimbangkan keseluruhan data yang terkumpul kemudian disesuaikan dengan keseluruhan data yang diperlukan dalam pemecahan rumusan masalah penelitian yang dilakukan.

### 3. Tahap Penulisan Laporan

Setelah melakukan pengolahan dan analisis data kemudian tahap yang perlu dilakukan yaitu penulisan yang disusun berdasar permasalahan dan kebutuhan penelitian yang dibagi menjadi bab - sub bab yang diakhiri dengan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan. Adapun sistematika penulisan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

BAB I Bagian pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, pendekatan penelitian, dan metode penelitian.

BAB II Menjelaskan gambaran umum sosial budaya masyarakat Desa Gedangrejo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, bentuk penyajian Kethek Ogleng Kendhalisada, serta latar belakang pencipta Kethek Ogleng Kendhalisada.

BAB III Menjelaskan analisis koreografi Kethek Ogleng pada pertunjukan Kethek Ogleng Kendhalisada dalam bentuk, teknik, isi

serta aspek gerak, ruang, dan waktu, aspek gaya, dan aspek jenis kelamin dan postur tubuh..

BAB IV Berisi kesimpulan dari keseluruhan hasil analisis, daftar sumber acuan, dan lampiran.

